

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penyusun mendatangi langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi obyek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai masalah yang diteliti, yang dalam hal ini adalah tentang Hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik, (Sugiyono, 2016: 7) dimana untuk memperoleh data peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa *questionere* atau angket dengan orientasi data yang dihasilkan berupa angka.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai bulan Desember 2020.

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Dalam konteks penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu:

a) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016: 39). Variabel independen disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Biasa dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel independen adalah Pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Dan dilambangkan dengan huruf Y. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akhlak siswa kelas V.

D. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berjumlah 33 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel tapi langsung menggunakan populasi. Oleh karena itu, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subyek penelitiannya kurang dari 100. Hal ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan boleh lebih dari 25% dari jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006: 112).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode questionere, observasi dan dokumentasi. Penggunaan metode-metode tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Questionere

Questionere adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab secara tertulis dari penelitian kepada subjek peneliti (Zulfa, 2010: 95). Dalam hal ini questionere yang digunakan adalah questionere tertutup, dimana angket sudah disediakan jawabannya sehingga subjek peneliti tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan questionere bertujuan untuk menggali data tentang hubungan antara Pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam dengan Akhlak siswa kelas V.

Untuk mengukur variabel pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam dan variabel akhlak siswa kelas V. Penulis menggunakan instrumen questioner indikator pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam dan indikator akhlak siswa kelas V yang diteliti. Instrumen penelitian terdiri dari 4 jawaban alternatif yang sudah tersedia yaitu SS atau sangat selalu, S atau selalu, TS atau tidak selalu, dan STS atau sangat tidak selalu (Sugiyono, 2016: 94).

Tabel 3.1
Scoring Favoriabel dan Unfavoriabel Angket.

No	Kriteria Pertanyaan	Favoriabel	Unfavoriabel
1	Sangat Selalu	4	1
2	Selalu	3	2
3	Tidak Selalu	2	3
4	Sangat Tidak Selalu	1	4

Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Quesioner Akhlak Siswa Kelas V

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Akhlak Mahmudah	Jujur	Berbicara sesuai kenyataan dilingkungan sekolah.	• Tidak memiliki sifat suka berbohong.	1
			• Jujur saat belum memahami pelajaran.	2
	Sabar	Dapat memparaktikan sikap rendah hati di lingkungan sekolah.	• Selalu bersabar dalam kehidupan sehari-hari.	3
			• Memaafkan orang lain yang berbuat jahat kepada Kita.	4
	Ikhlas	Dapat memparaktikan sikap tulus tanpa pamrih dan tanpa mengharapkan imbalan di lingkungan sekolah.	• Tidak mengharapkan imbalan saat berbuat baik kepada siapa pun.	5
• Tidak mengharapkan pujian saat menolong orang lain.			6	
Menepati janji	Dapat bertanggung jawab jika berjanji.	• Mengembalikan sesuatu tepat pada waktunya.	7	
		• Menepati janji saat berencana.	8	
Dermawan	Dapat memahami sikap dermawan atau perbuatan yang sering bersedekah	• Membantu memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan tanpa berharap ada imbalan.	9	
		• Tidak memiliki sikap menyombongkan diri.	10	
Akhlak Mazmumah	Ghibah	Dapat memahami serta meninggalkan	• Membicarakan keburukan orang lain.	11
			• Membicarakan	12

		sifat gibah	perbuatan buruk orang lain saat orangnya tidak ada.	
	Pendusta	Dapat memahami serta meninggalkan sifat pendusta	<ul style="list-style-type: none"> • Berbohong saat berbicara. • Membicarakan perbuatan orang lain yang tidak sesuai kenyataan. 	13 14
	Khianat	Dapat memahami serta meninggalkan sifat khianat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menepati janji pada teman. • Tidak menepati janji kepada guru. 	15 16
	Zalim	Dapat memahami serta meninggalkan sifat zalim	<ul style="list-style-type: none"> • Menyakiti hati sesama teman. • Mencorat-coret buku milik orang lain. 	17 18
	Dengki	Dapat memahami serta meninggalkan sifat dengki	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap iri terhadap orang lain. • Dengki terhadap barang kesenangan milik orang lain. 	19 20

2. Metode Tes

Oemar Hamalik dalam Endang Poerwanti dkk (2008: 3.16) “Menyebutkan beberapa jenis tes yang bisa digunakan di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan, dan Perguruan Tinggi, yaitu: Tes Membaca, Tes Bakat Akademik Kelompok, Batrai Tes Keterampilan Dasar, Tes Kesiapan Membaca, Tes Intelegensi Individual, Tes Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran, Tes diagnostik dan tes klistis”. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes pemahaman pendidikan agama Islam, tes jenis ini dibuat oleh penulis sesuai dengan kurikulum sekolah.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan soal tes adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Pendidikan agama Islam	Al- qur'an	Dapat memahami Al-qur'an Surah At-Tin dan Al-qur'an Surah Al-Ma'un	• Siswa dapat menjelaskan tentang surah At-Tin.	1
			• Siswa dapat menghafal surah At-Tin.	2
			• Siswa dapat menghafal surah Al Mä'un.	3
			• Siswa dapat menjelaskan tentang surah Al Ma'un.	4
	Akidah Akhlak	Dapat memahami sifat pendirian yang teguh, dermawan dan qana'ah	• Siswa dapat menyebutkan salah satu sikap yang mencerminkan sikap teguh pendirian.	5
			• Siswa dapat menjelaskan tentang pendirian yang teguh.	6
			• Siswa dapat menjelaskan tentang sikap dermawan.	7
			• Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat dermawan.	8

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan tentang Qana'ah. 	9
	Fikih	Dapat memahami pengertian puasa serta rukun puasa dan syarat puasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan macam-macam contoh puasa. • Siswa dapat menyebutkan rukun puasa. • Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat puasa. 	10 11 12
	Sejarah kebudayaan Islam (SKI)	Dapat memahami pengertian rasul dan rasul Ulul Azmi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengetahui nama-nama rasul Ulul Azmi. • Siswa dapat menyebutkan jumlah nama rasul Ulul Azmi. • Siswa dapat menjelaskan pengertian rasul dan rasul Ulul Azmi. 	13 14 15

3. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2011: 30).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian yakni di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2011: 31).

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang lokasi penelitian yakni SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan data tentang pembelajaran siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan Akhlak Siswa.

5. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan melengkapi data-data yang belum jelas. Dan interview ini ditujukan pada pihak-pihak terkait, dengan responden yaitu guru dan siswa (Arikunto 2002 : 201).

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam

hal ini, Kepala Sekolah dan guru PAI yang berada di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, untuk pelaksanaan wawancara dengan informan secara luwes dan kondusif, pewawancara telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiono untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya (Sugiyono, 2016: 125). Untuk menghitung validitas dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Selanjutnya, dikategorikan berdasarkan Panduan dari *US Department of Labor, Employment Training and Administration*, r-hitung dan r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keakuratan hasil ukur. Seberapa konsistensi skor yang dihasilkan tersebut sama apabila diukur pada kurun waktu yang berbeda (Periantalo, 2016: 128). Reliabilitas merupakan kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel adalah

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016: 121). Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (ajeg) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Analisis reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alph*. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel atau terpercaya. Sementara jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) < 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Rumus Reliabilitas :

$$\alpha = \left(\frac{R}{R - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

- α : Cronbach's Alpha
- R : Jumlah butir soal
- σ_b^2 : Variansi butir soal
- σ_1^2 : Variansi skor total

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

G. Teknik Analisis Data

Sebagai tahapan akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan dengan melalui berbagai macam metode di atas masih merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa. Menurut Sudjana (2010: 76) teknik analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. Alat yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah statistika (Sudjana, 2010: 77).

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas, uji linearitas dan analisis korelasi.

1. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik mengharuskan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*.

Pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu $H_0 < 0,05$ (berdistribusi tidak

normal) dan $H_a > 0,05$ (berdistribusi normal) (Hamdi dan Bahruddin, 2014: 110).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan status linier sebaran data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas jika nilai *deviation from linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan jika nilai *deviation from linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Yusuf, 2014: 289).

3. Uji Regresi Linier

Uji Regresi Linier untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan Hubungan antara variabel prediktor/variabel bebas terhadap variabel kriteriumnya/variabel terikatnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Serta untuk uji signifikansi menggunakan uji FX guna mempermudah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini. Semua perhitungan

menggunakan *SPSS tipe 16.0 for windows*. Rumus regresi liniernya adalah: Y

$$= a + B x$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium/variabel terikat, Dalam hal ini adalah variable

“Ahlak Siswa Kelas V”.

X = Variabel prediktor/variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah

variabel “Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

a = Bilangan Konstan.

b = Koefisien arah regresi linier.

Adapun untuk mengetahui bilangan konstan (a) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sementara untuk menghitung koefisien arah regresi linier (b) maka

digunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Uji Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam) dengan variabel Y (akhlak siswa kelas V). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pearson product moment correlation.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (2009: 210). Bahwa “data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan pearson product moment correlation”. Hal senada juga diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2010: 61) “rumus koefisien korelasi Pearson (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio”. Dalam perhitungan analisis korelasi semua perhitungan menggunakan bantuan *SPSS* tipe 16.0 *for windows*.

Menurut Sugiono (2008: 225) adapun rumus yang digunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- n : Jumlah sampel
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat x
- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat y
- $(\sum x)$: Jumlah nilai x kemudian di kudratkan
- $(\sum y)$: Jumlah nilai y kemudian di kudratkan

Untuk Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman (Sugiyono, 2016: 257).

Tabel 3.5
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.6
Kelas Interval kriteria skor.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Baik	Mean score + SD ke atas
Sedang	Mean – 1 SD sampai + 1 SD
Kurang	Mean – 1 SD Ke bawah

(Sutrisno Hadi, 1989: 135)